

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SMK N 1 BANTUL



Disusun oleh :

SABRINA FAHRUNNISA

2200006002

Program Studi Pendidikan Matematika
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2025

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Laporan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024

SABRINA FAHRUNNISA
2200006002

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 24 Februari 2025
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Sunarsih, S.Pd.
NIP. 197109021994012001

Dosen Pembimbing Lapangan



Fariz Setyawan, S.Pd., M.Pd.
NIPM. 19890524 201606 111 1234223

Dekan



Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIPM. 19710317 200803 111 0763796

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR	1
ABSTRAK	2
BAB 1	3
PENDAHULUAN	3
BAB II.....	5
ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM.....	5
A. Analisis Situasi.....	5
B. Perencanaan Program.....	6
BAB III	15
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan Program	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program	26
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan.....	28
BAB IV	29
PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32
A. Rencana Program dan Kegiatan.....	32
B. Kegiatan Bulanan.....	41
C. Dokumentasi Kegiatan.....	51
D. Luaran KKN.....	56

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya Sabrina Fahrunnisa, dapat menyelesaikan laporan akhir KKN program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024 ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dengan cahaya Islam. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas di SMK N 1 Bantul. Program ini memberikan saya kesempatan untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut. Banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan selama program berlangsung, mulai dari interaksi dengan para peserta didik hingga Kerjasama dengan para guru. Semoga laporan ini bisa memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan yang telah dilakukan, serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan program ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Sabrina Fahrunnisa

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024 merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan melalui kolaborasi antara mahasiswa dan tenaga pendidik. Dalam program ini, saya, Sabrina Fahrunnisa, mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi di SMKN 1 Bantul. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran, dengan fokus pada literasi dan numerasi, serta memberikan dukungan kepada para guru dan peserta didik di sekolah tersebut. Selama pelaksanaan program, berbagai kegiatan telah dilakukan, seperti pengajaran mata pelajaran, bimbingan belajar, serta pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam literasi dan numerasi. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme belajar peserta didik, serta penguatan kapasitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan adaptasi terhadap metode pengajaran yang baru. Laporan ini memberikan Gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan program, evaluasi kegiatan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak terkait dalam Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata kunci: Kampung Mengajar, SMKN 1 Bantul, literasi, numerasi, peningkatan kualitas pendidikan, metode pembelajaran, partisipasi peserta didik.

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Program

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikoordinasikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). MBKM bertujuan untuk menciptakan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel, dan berkualitas, sehingga menghasilkan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Sejak diluncurkan, Program Kampus Mengajar telah menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar lingkungan kampus dengan berperan langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan menengah. Program ini bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas literasi dan numerasi peserta didik. Keterlibatan Mahasiswa dalam program ini diharapkan dapat membantu sekolah-sekolah yang memiliki hasil Asesmen Nasional (AN) pada level 1 dan 2 dalam kemampuan literasi dan numerasi.

Dalam perjalanan program ini, banyak perubahan dan pembenahan yang dilakukan untuk mencapai dampak maksimal dalam mentransformasi pembelajaran di Sekolah Penugasan. Program Kampus Mengajar juga melibatkan berbagai pihak, baik di lingkup Kemendikbudristek maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) daerah, seperti Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah (LLDIKTI), Balai Besar/Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BB/BPMP), Balai Besar/Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BB/BPPMPV), dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota, dosen, mahasiswa, sekolah, serta guru pamong. Kolaborasi ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Tujuan Program

Tujuan utama dari Program Kampus Mengajar adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus dan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan menengah. Dengan terjun langsung ke lapangan, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan pendidikan yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas literasi dan numerasi siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa: Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan diri secara individu, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Pengalaman mengajar dan berinteraksi dengan siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu mahasiswa.
- b. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Penugasan: Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat membantu sekolah-sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam aspek literasi dan numerasi. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, mahasiswa dapat

membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

- c. Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Sekolah: Program Kampus Mengajar juga bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dapat mengembangkan kegiatan perguruan tinggi berbasis masyarakat dengan berkolaborasi dengan Sekolah Penugasan, sementara Sekolah Penugasan dapat memperoleh mitra dalam meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran.
- d. Peningkatan Profesionalisme Guru: Melalui kolaborasi dengan mahasiswa, diharapkan guruguru di Sekolah Penugasan dapat mengadopsi metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien. Interaksi ini juga membuka peluang bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengajar.
- e. Pengakuan Akademik bagi Mahasiswa: Mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar mendapatkan pengakuan hingga 20 satuan kredit semester (SKS), yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Dengan berbagai tujuan yang komperhensif ini, Program Kampus Mengajar tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dan sekolah, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan. Saya, Sabrina Fahrunnisa, mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, telah mengikuti rangkaian Program Kampus Mengajar Angkatan 8 dari pra-penugasan hingga masa tugas dari 9 September 2024 sampai dengan 27 Desember 2024. Penugasan saya dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul, beralamat di Jl. Parangtritis No.KM.11, Dukuh, Sabdodadi, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. DPL saya adalah Endang Purwasari, M.A., dan saya bekerja bersama tim yang terdiri dari Agung Gumelar dan Hermeyta Intan N.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

1. Profil SMKN 1 Bantul

SMK Negeri 1 Bantul memiliki perjalanan sejarah panjang yang penuh dengan komitmen terhadap pendidikan berkualitas. Berdiri pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968, sekolah ini awalnya bernama SMEA Negeri VI Bantul. Seiring waktu, nama sekolah berubah menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan kini dikenal sebagai SMK Negeri 1 Bantul.

Sejak awal, SMK Negeri 1 Bantul telah hadir sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan vokasional yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Dalam perkembangannya, sekolah ini terus menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, SMK Negeri 1 Bantul terus berkembang dan berinovasi. Melalui peningkatan fasilitas, transformasi kurikulum, serta kemitraan dengan berbagai sektor industri, sekolah ini senantiasa berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga berkarakter dan siap bersaing di era digital dan industri 4.0.

2. Kondisi Fasilitas

SMK Negeri 1 Bantul memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang praktik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS, toilet, gudang, area bermain atau olahraga, ruang tata usaha, ruang konseling, ruang OSIS, dan bangunan lainnya. Selain itu, sekolah ini juga menyediakan taman hijau, pojok baca, kantin, dan area parkir yang luas.

3. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Pada tahun 2021, SMK Negeri 1 Bantul resmi ditunjuk sebagai Sekolah Pusat Keunggulan atau Sekolah PK (bahasa Inggris: *Center of Excellence*) dengan mulai menerapkan sistem kurikulum Merdeka setelah sebelumnya memakai sistem kurikulum 2013 Revisi sebagai sistem pembelajaran. Penggunaan kurikulum tersebut berdampak pada penyempitan jurusan yang semula berjumlah 7 jurusan-konsentrasi menjadi 6 jurusan dengan 7 konsentrasi.

Di SMK Negeri 1 Bantul, menerapkan pembelajaran yang memanusiakan hubungan, memahami konsep, membangun keberlanjutan, memilih tantangan, dan memberdayakan konteks. Dengan pendekatan ini, kami berupaya menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Kami ingin siswa mampu berkolaborasi, berinovasi, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

4. Literasi dan Numerasi

Program literasi dan numerasi di SMK Negeri 1 Bantul sudah diterapkan dan sudah terdapat bagian atau tim literasi dan numerasi dari pihak sekolah. Sehingga, mahasiswa hanya dapat membantu mengoptimalkan dan meningkatkan kembali literasi dan numerasi para peserta didik.

5. Pengelolaan Fisik Sekolah

Seluruh area di sekolah sudah digunakan secara optimal. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, pengadaan fasilitas dilakukan dengan mematuhi prosedur standar operasional (SOP) dan memastikan kualitas serta relevansi sarana dengan kurikulum yang diterapkan. Pemeliharaan fasilitas dilakukan secara rutin, baik harian maupun berkala, untuk mencegah kerusakan dan memastikan fasilitas selalu dalam kondisi optimal.

6. Observasi dan Prioritas Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi, yang lebih diprioritaskan dalam kebutuhan sekolah adalah peningkatan program literasi dan numerasi, serta kurangnya adaptasi teknologi, karena untuk fasilitas yang diberikan sudah cukup memadai untuk meningkatkan program literasi dan numerasi. Melalui observasi ini, kami telah mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan utama sekolah dan merancang program pengembangan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta lingkungan belajar peserta didik. Dengan implementasi program yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan sekolah dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

B. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terhadap SMKN 1 Bantul, maka mahasiswa kampus mengajar angkatan 8 merancang beberapa program yang akan diimplementasikan selama penugasan yaitu adanya program kerja individu yang diterapkan sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan memperhatikan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta mengadakan program kerja kelompok dan program lainnya seperti berikut :

I. Program Kerja Individu

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran
	Deskripsi		
1.	Math Is Fun Program "Math is Fun" bertujuan untuk mengubah persepsi bahwa matematika itu sulit dan membosankan menjadi pelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan	1. Membuat materi pembelajaran matematika yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. 2. Menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti video, simulasi, game, dan aplikasi.	Kelas X

	pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif seperti dikemas dalam bentuk game berbasis digital (Kahoot, Quizizz dan game lainnya yang berkaitan). Program ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika dan memiliki minat yang lebih tinggi.	3. Membangun proyek-proyek pembelajaran yang menantang dan menyenangkan, seperti membuat model matematika, merancang algoritma, atau membuat presentasi.	
--	--	--	--

II. Program Kerja Kelompok

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran
	Deskripsi		
1.	Revitalisasi Pojok Baca Menumbuhkan minat baca dan literasi di kalangan siswa SMK 1 Bantul melalui penyediaan ruang baca yang nyaman dan menarik di ruang terbuka sekolah.	Menyediakan lokasi membaca pada ruang terbuka di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul yang strategis dan mudah diakses, misalnya: 1. Pojok baca pada serambi perpustakaan (renovasi) 2. Taman sekolah 3. Area di bawah pohon rindang	Seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul
2.	Gelora Literasi Skansaba Program Gelora Literasi adalah sebuah inisiatif untuk membudayakan membaca atau literasi di kalangan siswa SMKN 1	1. Peminjaman Buku Siswa dapat meminjam buku dari perpustakaan sekolah, membeli buku sendiri, atau memanfaatkan e-book. 2. Pencatatan / Resume isi buku Setiap siswa akan diberikan kartu atau formulir khusus untuk mencatat judul buku yang telah dibaca, tanggal	Seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul

	Bantul. Program ini dirancang untuk mengubah kebiasaan berliterasi dari yang awalnya dianggap sebagai tugas menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Inti dari program ini adalah menantang siswa untuk membaca sebanyak mungkin buku dalam kurun waktu satu bulan, dengan memberikan penghargaan atau reward sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.	selesai membaca, dan sedikit ulasan singkat. 3. Verifikasi kepada petugas perpustakaan mengenai rekapitulasi peminjaman buku siswa 4. Penghargaan bagi Siswa dengan jumlah buku terbanyak yang dibaca dan kualitas ulasan terbaik akan mendapatkan reward menarik, seperti penyebutan duta literasi, mendapatkan buku, alat tulis, dan sertifikat penghargaan.	
3.	Gema Poster Program Gema Poster adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang informatif, inspiratif, dan bersih melalui pembuatan berbagai jenis poster. Adapun target Gema Poster antara lain :	Pembuatan berbagai macam poster dukungan dengan bekerjasama dengan peserta didik dalam pembuatannya. Dalam hal ini mengajak Divisi Dokumentasi dan Media dari semua organisasi. 1. Revitalisasi Mading Informasi, berisi informasi terkini tentang kegiatan sekolah, pengumuman penting, jadwal pelajaran, dan lain-lain. 2. Poster Literasi, Poster yang berisi kutipan inspiratif,	Divisi Dokumentasi dan Media dari semua organisasi.

		rekomendasi buku, atau informasi tentang pentingnya membaca. 3. Poster Kebersihan, Poster yang berisi pesan-pesan ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta poster yang berisi informasi tentang kesehatan dan kebersihan diri. 4. Poster Info Lomba, Poster yang berisi informasi mengenai lomba-lomba yang sedang berlangsung, baik di dalam maupun di luar sekolah. 5. Poster Informasi Perguruan Tinggi dan Lowongan Pekerjaan, Poster yang berisi informasi mengenai berbagai perguruan tinggi dan lowongan pekerjaan yang relevan dengan minat dan bakat siswa. 6. Pembiasaan literasi juga akan diterapkan dari media lain seperti game literasi, video dan FGD.	
4.	Festival Kewirausahaan (Market Day) Program Festival Kewirausahaan adalah inisiatif inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan	Festival Kewirausahaan (Market Day) mencakup pengenalan kewirausahaan dan numerasi kepada siswa, yang dibagi ke dalam kelompok untuk merancang dan atau memproduksi produk yang akan dijual. Selama festival, siswa berperan sebagai penjual,	Kelas XI BR 1 dan BR 2

	keterampilan numerasi siswa melalui pengalaman langsung dalam wirausaha. Dalam program ini, siswa akan berkolaborasi untuk merancang dan memproduksi barang unik, seperti kuliner khas atau kerajinan tangan ataupun yang lainnya, sambil menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual yang strategis.	berinteraksi dengan pengunjung (warga sekolah), dan melakukan transaksi penjualan. Setelah acara, dilakukan evaluasi untuk menganalisis penjualan dan strategi yang digunakan, sehingga siswa memahami penerapan numerasi dalam konteks kewirausahaan secara praktis.	
5.	Membuat CV Kreatif dan Profesional Program ini dirancang untuk membantu siswa menguasai penggunaan Canva dan Microsoft Word sebagai alat desain dalam membuat CV yang menarik dan sesuai standar. Siswa akan mempelajari cara menyusun informasi penting secara tepat dan menonjolkan keahlian serta pengalaman kerja dalam CV yang baik dan benar. Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan prinsip desain yang efektif agar CV terlihat profesional,	Program akan dilaksanakan melalui pendekatan praktis dan interaktif. Pertama, siswa akan diperkenalkan pada komponen penting CV yang baik dan benar, serta cara menyusunnya agar sesuai standar. Kemudian, siswa akan mempraktekan langsung pembuatan CV menggunakan Canva dan Microsoft Word, dengan fokus pada pemilihan template, penataan informasi, dan prinsip desain yang efektif. Setiap siswa akan mendapatkan feedback untuk menyempurnakan CV mereka, dengan tujuan akhir menciptakan CV yang menarik dan profesional.	Kelas XII

	mudah dibaca, dan mampu menarik perhatian perekrut di era digital, baik menggunakan Canva maupun Word.		
6.	Kelas Penulisan Laporan Program ini bertujuan untuk melatih siswa menyusun laporan akhir PKL dan atau laporan lainnya dengan menggunakan semua tools di Microsoft Word, seperti heading, table of contents, numbering, margin, dan lainnya. Melalui praktik langsung, siswa akan menghasilkan laporan yang rapi, profesional, dan memenuhi standar penulisan ilmiah. Selain itu, siswa juga dapat berkonsultasi terkait isi laporan mereka, memastikan konten sesuai dengan standar	Program dilaksanakan dengan metode praktik langsung di laboratorium komputer, di mana siswa dipandu untuk menggunakan setiap tool di Microsoft Word secara bertahap. Setiap sesi akan fokus pada bagian laporan yang berbeda, seperti pengaturan format, heading, penomoran, dan pembuatan daftar isi. Mahasiswa KM 8 akan memberikan contoh, diikuti dengan latihan mandiri oleh siswa, serta evaluasi laporan secara bertahap hingga mencapai hasil akhir yang sesuai standar. Selain itu, siswa juga dapat berkonsultasi terkait isi laporan mereka, memastikan konten sesuai dengan standar.	Kelas XII
7.	Apotek Hidup Program Apotek Hidup adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menanam dan memanfaatkan	1. Mengidentifikasi tanaman obat yang mudah tumbuh di lingkungan sekolah dan memiliki manfaat bagi kesehatan lalu melakukan penanaman bersama anggota PMR.	Organisasi PMR

	tanaman obat di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya mengajarkan tentang berbagai jenis tanaman obat dan khasiatnya, tetapi juga mendorong siswa untuk hidup sehat dengan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan.	2. Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang tanaman obat, misalnya melalui website sekolah atau media sosial. 3. Membuat buku panduan yang berisi informasi lengkap tentang berbagai jenis tanaman obat, cara penanaman, dan pemanfaatannya.	
8.	Dari Sampah Menjadi Indah Program "Dari Sampah Menjadi Indah" bertujuan mengubah limbah menjadi karya seni menarik. Siswa akan belajar mendesain dan mengolah sampah, seperti botol plastik, menjadi hiasan estetik dan fungsional. Melalui workshop praktis dan kolaborasi kelompok, siswa akan dilatih untuk berkreasi dengan bahan daur ulang, sambil meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah limbah	Mahasiswa akan memberikan instruksi tentang teknik kreatif dan penggunaan alat yang aman. Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi, dan setiap kelompok akan menghasilkan produk akhir yang dapat disimpan dan dipamerkan di pojok baca atau di dalam kelas. Program ini juga mencakup sesi diskusi mengenai pentingnya daur ulang untuk lingkungan, sehingga siswa dapat memahami dampak positif dari kreativitas mereka	Kelas X/XI
9.	Ecoprint Program ini bertujuan untuk mengajarkan teknik	Program ini dilaksanakan melalui workshop praktik langsung. Siswa akan diperkenalkan pada konsep ecoprint, kemudian	Kelas X/XI

	ecoprint pada totebag, yaitu metode mencetak motif alami dari daun atau bunga ke kain dengan pewarnaan alami. Siswa akan belajar proses pemilihan bahan, penataan motif, dan teknik pencetakan, sehingga menghasilkan totebag unik dan ramah lingkungan. Program ini juga mendorong kreativitas sekaligus memperkenalkan praktik sustainable fashion.	dilanjutkan dengan pengumpulan bahan alami seperti daun atau bunga. Setiap tahap, mulai dari penataan motif hingga pencetakan di totebag, dilakukan secara bertahap dengan bimbingan Mahasiswa KM 8. Siswa juga dapat bereksperimen dengan berbagai pola dan teknik pewarnaan. Hasil akhir akan dievaluasi, dan totebag yang dihasilkan menjadi karya pribadi siswa yang dapat dibawa pulang dan terus digunakan kembali..	
10.	Bimbingan Klasikal Upaya sistematis untuk memberikan pemahaman dan solusi terhadap permasalahan kekerasan seksual, perundungan (bullying), dan intoleransi yang terjadi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas untuk menciptakan kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku.	1. Penyampaian Materi yang Komprehensif secara berkala dengan materi yang jelas dan mudah dipahami mengenai definisi, bentuk, dampak, dan cara mencegah ketiga dosa besar tersebut. 2. Mengadakan diskusi kelompok, role-play, atau simulasi untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi dan mengidentifikasi situasi berisiko. 3. Menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan sejak dini melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya.	

		4. Menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses dan bersifat rahasia bagi siswa yang mengalami atau menyaksikan tindakan kekerasan	
--	--	---	--

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan tahap awal yang sangat penting sebelum terjun ke lapangan. Pembekalan ini dilaksanakan selama seminggu, mulai dari 26 Agustus - 2 September 2024, dan diikuti oleh seluruh peserta program Kampus Mengajar angkatan 8. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dan YouTube (Ditjen Diktiristek), dan diiringi dengan refleksi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) setiap minggunya. Pembekalan ini mencakup berbagai materi penting seperti teknik mengajar, pengenalan kurikulum, metode observasi, dan strategi perencanaan program.

2. Kunjungan Awal

Sebelum penerjunan resmi, kami melakukan kunjungan awal ke SMK Negeri 1 Bantul pada tanggal 06 September 2024. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengumpulkan informasi dasar mengenai sekolah, seperti lokasi, kepala sekolah, kondisi lingkungan, serta pengenalan terhadap warga sekolah dan guru pamong. Dalam kunjungan ini, kami melakukan perkenalan diri dengan para staf dan siswa, serta melaksanakan orientasi program dengan mendistribusikan dokumen informasi terkait Kampus Mengajar angkatan 8.

3. Rapat Perdana

Pada tanggal 23 September 2024, kami melaksanakan rapat perdana di sekolah penugasan. Pertemuan ini dihadiri oleh seluruh anggota kelompok mahasiswa Kampus Mengajar, kepala sekolah, serta guru-guru SMK Negeri 1 Bantul. Dalam agenda rapat ini, kami melakukan perkenalan yang lebih mendalam mengenai program Kampus Mengajar, termasuk tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan selama masa penugasan. Selain itu, kami juga berbagi informasi rinci terkait kondisi dan kebutuhan sekolah melalui sesi wawancara yang difokuskan pada observasi sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di SMK Negeri 1 Bantul.

4. Penerjunan dan Observasi

Pada tanggal 25 September 2024, kami resmi memulai penugasan di SMK Negeri 1 Bantul. Kami kegiatan diawali dengan melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah dan berbagai aktivitas yang berlangsung di sekolah. Observasi ini meliputi pengamatan terhadap fasilitas sekolah, proses belajar mengajar, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Melalui rangkaian kegiatan observasi, pengamatan, dan wawancara yang kami lakukan, kami berhasil mengumpulkan data dan informasi yang komprehensif mengenai kondisi dan kebutuhan sekolah.

5. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terhadap SMKN 1 Bantul, maka mahasiswa kampus mengajar angkatan 8 merancang beberapa program yang akan diimplementasikan selama penugasan yaitu adanya program kerja individu yang diterapkan sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan memperhatikan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta mengadakan program kerja kelompok dan program lainnya seperti berikut :

Program Kerja Individu

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran
	Deskripsi		
1.	Math Is Fun Program "Math is Fun" bertujuan untuk mengubah persepsi bahwa matematika itu sulit dan membosankan menjadi pelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif seperti dikemas dalam bentuk game berbasis digital (Kahoot, Quizizz dan game lainnya yang berkaitan). Program ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika dan memiliki minat yang lebih tinggi.	4. Membuat materi pembelajaran matematika yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. 5. Menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti video, simulasi, game, dan aplikasi. 6. Membangun proyek-proyek pembelajaran yang menantang dan menyenangkan, seperti membuat model matematika, merancang algoritma, atau membuat presentasi.	Kelas X

Program Kerja Kelompok

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran
	Deskripsi		
1.	Revitalisasi Pojok Baca Menumbuhkan minat baca dan literasi di kalangan siswa SMK 1 Bantul melalui penyediaan ruang baca yang nyaman dan menarik di ruang terbuka sekolah.	Menyediakan lokasi membaca pada ruang terbuka di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul yang strategis dan mudah diakses, misalnya: 4. Pojok baca pada serambi perpustakaan (renovasi) 5. Taman sekolah 6. Area di bawah pohon rindang	Seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul
2.	Gelora Literasi Skansaba Program Gelora Literasi adalah sebuah inisiatif untuk membudayakan membaca atau literasi di kalangan siswa SMKN 1 Bantul. Program ini dirancang untuk mengubah kebiasaan berliterasi dari yang awalnya dianggap sebagai tugas menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Inti dari program ini adalah menantang siswa untuk membaca sebanyak mungkin buku dalam kurun waktu	2. Peminjaman Buku Siswa dapat meminjam buku dari perpustakaan sekolah, membeli buku sendiri, atau memanfaatkan e-book. 3. Pencatatan / Resume isi buku Setiap siswa akan diberikan kartu atau formulir khusus untuk mencatat judul buku yang telah dibaca, tanggal selesai membaca, dan sedikit ulasan singkat. 5. Verifikasi kepada petugas perpustakaan mengenai rekapitulasi peminjaman buku siswa 6. Penghargaan bagi Siswa dengan jumlah buku terbanyak yang dibaca dan kualitas ulasan terbaik akan mendapatkan reward menarik, seperti penyebutan duta literasi, mendapatkan buku, alat tulis, dan sertifikat penghargaan.	Seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul

	satu bulan, dengan memberikan penghargaan atau reward sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.		
3.	Gema Poster Program Gema Poster adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang informatif, inspiratif, dan bersih melalui pembuatan berbagai jenis poster. Adapun target Gema Poster antara lain :	Pembuatan berbagai macam poster dukungan dengan bekerjasama dengan peserta didik dalam pembuatannya. Dalam hal ini mengajak Divisi Dokumentasi dan Media dari semua organisasi. 7. Revitalisasi Mading Informasi, berisi informasi terkini tentang kegiatan sekolah, pengumuman penting, jadwal pelajaran, dan lain-lain. 8. Poster Literasi, Poster yang berisi kutipan inspiratif, rekomendasi buku, atau informasi tentang pentingnya membaca. 9. Poster Kebersihan, Poster yang berisi pesan-pesan ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta poster yang berisi informasi tentang kesehatan dan kebersihan diri. 10. Poster Info Lomba, Poster yang berisi informasi mengenai lomba-lomba yang sedang berlangsung, baik di dalam	Divisi Dokumentasi dan Media dari semua organisasi.

		maupun di luar sekolah. 11. Poster Informasi Perguruan Tinggi dan Lowongan Pekerjaan, Poster yang berisi informasi mengenai berbagai perguruan tinggi dan lowongan pekerjaan yang relevan dengan minat dan bakat siswa. 12. Pembiasaan literasi juga akan diterapkan dari media lain seperti game literasi, video dan FGD.	
4.	Festival Kewirausahaan (Market Day) Program Festival Kewirausahaan adalah inisiatif inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa melalui pengalaman langsung dalam wirausaha. Dalam program ini, siswa akan berkolaborasi untuk merancang dan memproduksi barang unik, seperti kuliner khas atau kerajinan tangan ataupun yang lainnya, sambil menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual yang strategis.	Festival Kewirausahaan (Market Day) mencakup pengenalan kewirausahaan dan numerasi kepada siswa, yang dibagi ke dalam kelompok untuk merancang dan atau memproduksi produk yang akan dijual. Selama festival, siswa berperan sebagai penjual, berinteraksi dengan pengunjung (warga sekolah), dan melakukan transaksi penjualan. Setelah acara, dilakukan evaluasi untuk menganalisis penjualan dan strategi yang digunakan, sehingga siswa memahami penerapan numerasi dalam konteks kewirausahaan secara praktis.	Kelas XI BR 1 dan BR 2

5.	Membuat CV Kreatif dan Profesional Program ini dirancang untuk membantu siswa menguasai penggunaan Canva dan Microsoft Word sebagai alat desain dalam membuat CV yang menarik dan sesuai standar. Siswa akan mempelajari cara menyusun informasi penting secara tepat dan menonjolkan keahlian serta pengalaman kerja dalam CV yang baik dan benar. Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan prinsip desain yang efektif agar CV terlihat profesional, mudah dibaca, dan mampu menarik perhatian perekrut di era digital, baik menggunakan Canva maupun Word.	Program akan dilaksanakan melalui pendekatan praktis dan interaktif. Pertama, siswa akan diperkenalkan pada komponen penting CV yang baik dan benar, serta cara menyusunnya agar sesuai standar. Kemudian, siswa akan mempraktekan langsung pembuatan CV menggunakan Canva dan Microsoft Word, dengan fokus pada pemilihan template, penataan informasi, dan prinsip desain yang efektif. Setiap siswa akan mendapatkan feedback untuk menyempurnakan CV mereka, dengan tujuan akhir menciptakan CV yang menarik dan profesional.	Kelas XII
6.	Kelas Penulisan Laporan Program ini bertujuan untuk melatih siswa menyusun laporan akhir PKL dan atau laporan lainnya	Program dilaksanakan dengan metode praktik langsung di laboratorium komputer, di mana siswa dipandu untuk menggunakan setiap tool di Microsoft Word secara bertahap. Setiap sesi akan fokus pada bagian laporan	Kelas XII

	dengan menggunakan semua tools di Microsoft Word, seperti heading, table of contents, numbering, margin, dan lainnya. Melalui praktik langsung, siswa akan menghasilkan laporan yang rapi, profesional, dan memenuhi standar penulisan ilmiah. Selain itu, siswa juga dapat berkonsultasi terkait isi laporan mereka, memastikan konten sesuai dengan standar	yang berbeda, seperti pengaturan format, heading, penomoran, dan pembuatan daftar isi. Mahasiswa KM 8 akan memberikan contoh, diikuti dengan latihan mandiri oleh siswa, serta evaluasi laporan secara bertahap hingga mencapai hasil akhir yang sesuai standar. Selain itu, siswa juga dapat berkonsultasi terkait isi laporan mereka, memastikan konten sesuai dengan standar.	
7.	Apotek Hidup Program Apotek Hidup adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya mengajarkan tentang berbagai jenis tanaman obat dan khasiatnya, tetapi juga mendorong siswa untuk hidup sehat dengan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan.	4. Mengidentifikasi tanaman obat yang mudah tumbuh di lingkungan sekolah dan memiliki manfaat bagi kesehatan lalu melakukan penanaman bersama anggota PMR. 5. Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang tanaman obat, misalnya melalui website sekolah atau media sosial. 6. Membuat buku panduan yang berisi informasi lengkap tentang berbagai jenis tanaman obat, cara penanaman, dan pemanfaatannya.	Organisasi PMR
8.	Dari Sampah Menjadi Indah Program "Dari Sampah Menjadi	Mahasiswa akan memberikan instruksi tentang teknik kreatif dan penggunaan alat yang aman. Siswa dibagi dalam	Kelas X/XI

	Indah" bertujuan mengubah limbah menjadi karya seni menarik. Siswa akan belajar mendesain dan mengolah sampah, seperti botol plastik, menjadi hiasan estetik dan fungsional. Melalui workshop praktis dan kolaborasi kelompok, siswa akan dilatih untuk berkreasi dengan bahan daur ulang, sambil meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah limbah	kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi, dan setiap kelompok akan menghasilkan produk akhir yang dapat disimpan dan dipamerkan di pojok baca atau di dalam kelas. Program ini juga mencakup sesi diskusi mengenai pentingnya daur ulang untuk lingkungan, sehingga siswa dapat memahami dampak positif dari kreativitas mereka	
9.	Ecoprint Program ini bertujuan untuk mengajarkan teknik ecoprint pada totebag, yaitu metode mencetak motif alami dari daun atau bunga ke kain dengan pewarnaan alami. Siswa akan belajar proses pemilihan bahan, penataan motif, dan teknik pencetakan, sehingga menghasilkan totebag unik dan ramah lingkungan. Program ini juga mendorong kreativitas sekaligus memperkenalkan	Program ini dilaksanakan melalui workshop praktik langsung. Siswa akan diperkenalkan pada konsep ecoprint, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan alami seperti daun atau bunga. Setiap tahap, mulai dari penataan motif hingga pencetakan di totebag, dilakukan secara bertahap dengan bimbingan Mahasiswa KM 8. Siswa juga dapat bereksperimen dengan berbagai pola dan teknik pewarnaan. Hasil akhir akan dievaluasi, dan totebag yang dihasilkan menjadi karya pribadi siswa yang dapat dibawa pulang dan terus digunakan kembali..	Kelas X/XI

	praktik sustainable fashion.		
10.	Bimbingan Klasikal Upaya sistematis untuk memberikan pemahaman dan solusi terhadap permasalahan kekerasan seksual, perundungan (bullying), dan intoleransi yang terjadi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas untuk menciptakan kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku.	5. Penyampaian Materi yang Komprehensif secara berkala dengan materi yang jelas dan mudah dipahami mengenai definisi, bentuk, dampak, dan cara mencegah ketiga dosa besar tersebut. 6. Mengadakan diskusi kelompok, role-play, atau simulasi untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi dan mengidentifikasi situasi berisiko. 7. Menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan sejak dini melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya. 8. Menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses dan bersifat rahasia bagi siswa yang mengalami atau menyaksikan tindakan kekerasan	

Daftar di atas merupakan isi Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) atau program kerja yang telah kami diskusikan bersama dan akan dilaksanakan selama masa penugasan. Program-program ini telah kami paparkan dan mendapat persetujuan serta tanggapan positif dari pihak sekolah, termasuk dari Kepala Sekolah Bapak Raharjo, S.IP, M.Pd dan Guru Pamong kami, Ibu Sunarsih, S.Pd. Perancangan program kerja ini telah disetujui oleh Ibu Endang Purwasari, M.A sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami sebelum kami mempresentasikannya kepada pihak sekolah.

B. Pelaksanaan Program

Setelah mendiskusikan program kelompok dan individu, saya telah melaksanakan beberapa program dari daftar tersebut. Beberapa program terlaksana, sementara satu program tidak terlaksana dan satu program lainnya menjadi tanggung jawab individu rekan saya. Berikut adalah daftar program kelompok dan individu yang sudah saya laksanakan:

a. Mengajar

a) *Math Is Fun*

Program dilaksanakan dengan Membuat materi pembelajaran matematika yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti video, simulasi, game, dan aplikasi, membangun proyekproyek pembelajaran yang menantang dan menyenangkan, seperti membuat model matematika, merancang algoritma, atau membuat presentasi.

b) Kelas Penulisan Laporan

Program dilaksanakan dengan metode praktik langsung di laboratorium komputer, di mana siswa dipandu untuk menggunakan setiap tool di Microsoft Word secara bertahap. Setiap sesi akan fokus pada bagian laporan yang berbeda, seperti pengaturan format, heading, penomoran, dan pembuatan daftar isi. Mahasiswa KM 8 akan memberikan contoh, diikuti dengan latihan mandiri oleh siswa, serta evaluasi laporan secara bertahap hingga mencapai hasil akhir yang sesuai standar. Selain itu, siswa juga dapat berkonsultasi terkait isi laporan mereka, memastikan konten sesuai dengan standar.

c) Bimbingan Klasikal

Program dilaksanakan dengan Penyampaian Materi yang Komprehensif secara berkala dengan materi yang jelas dan mudah dipahami mengenai definisi, bentuk, dampak, dan cara mencegah ketiga dosa besar tersebut, mengadakan diskusi kelompok, role-play, atau simulasi untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi dan mengidentifikasi situasi berisiko, menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan sejak dini melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya, menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses dan bersifat rahasia bagi siswa yang mengalami atau menyaksikan tindakan kekerasan

b. Membantu Adaptasi Teknologi

a) Gema Poster

Program dilaksanakan dengan Pembuatan berbagai macam poster dukungan dengan bekerjasama dengan peserta didik dalam pembuatannya. Dalam hal ini mengajak Divisi Dokumentasi dan Media dari semua organisasi.

b) Membuat CV Kreatif dan Profesional

Program akan dilaksanakan melalui pendekatan praktis dan interaktif. Pertama, siswa akan diperkenalkan pada komponen penting CV yang baik dan benar, serta cara menyusunnya agar sesuai standar. Kemudian, siswa akan mempraktekan langsung pembuatan CV menggunakan Canva dan Microsoft Word, dengan fokus pada pemilihan template, penataan informasi, dan prinsip desain yang efektif. Setiap siswa akan mendapatkan feedback untuk menyempurnakan CV mereka, dengan tujuan akhir menciptakan CV yang menarik dan profesional.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

a) Gelora Literasi Skansaba

Program dilaksanakan dengan Peminjaman Buku Siswa dapat meminjam buku dari perpustakaan sekolah, membeli buku sendiri, atau memanfaatkan e-book, pencatatan / Resume isi buku. Setiap siswa akan diberikan kartu atau formulir khusus untuk mencatat judul buku yang telah dibaca, tanggal selesai membaca, dan sedikit ulasan singkat, verifikasi kepada petugas perpustakaan mengenai rekapitulasi peminjaman buku siswa, penghargaan bagi Siswa dengan jumlah buku terbanyak yang dibaca dan kualitas ulasan terbaik akan mendapatkan reward menarik, seperti penyebutan duta literasi, mendapatkan buku, alat tulis, dan sertifikat penghargaan.

b) Revitalisasi Pojok Baca

Program dilaksanakan dengan Menyediakan lokasi membaca pada ruang terbuka di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul yang strategis dan mudah diakses, misalnya: Pojok baca pada serambi perpustakaan (renovasi), Taman sekolah, dan Area di bawah pohon rindang

d. Lainnya

a) Festival Kewirausahaan (Market Day)

Festival Kewirausahaan (Market Day) mencakup pengenalan kewirausahaan dan numerasi kepada siswa, yang dibagi ke dalam kelompok untuk merancang dan atau memproduksi produk yang akan dijual. Selama festival, siswa berperan sebagai penjual, berinteraksi dengan pengunjung (warga sekolah), dan melakukan transaksi penjualan. Setelah acara, dilakukan evaluasi untuk menganalisis penjualan dan strategi yang digunakan, sehingga siswa memahami penerapan numerasi dalam konteks kewirausahaan secara praktis.

b) Apotek Hidup

Program dilaksanakan dengan mengidentifikasi tanaman obat yang mudah tumbuh di lingkungan sekolah dan memiliki manfaat bagi kesehatan lalu melakukan penanaman bersama anggota PMR, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang tanaman obat, misalnya melalui website sekolah atau media sosial, membuat buku panduan yang berisi informasi lengkap

tentang berbagai jenis tanaman obat, cara penanaman, dan pemanfaatannya.

c) Dari Sampah Menjadi Indah

Program dilaksanakan dengan Mengidentifikasi tanaman obat yang mudah tumbuh di lingkungan sekolah dan memiliki manfaat bagi kesehatan lalu melakukan penanaman bersama anggota PMR., memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang tanaman obat, misalnya melalui website sekolah atau media sosial, membuat buku panduan yang berisi informasi lengkap tentang berbagai jenis tanaman obat, cara penanaman, dan pemanfaatannya.

d) Ecoprint

Program ini dilaksanakan melalui workshop praktik langsung. Siswa akan diperkenalkan pada konsep ecoprint, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan alami seperti daun atau bunga. Setiap tahap, mulai dari penataan motif hingga pencetakan di totebag, dilakukan secara bertahap dengan bimbingan Mahasiswa KM 8. Siswa juga dapat bereksperimen dengan berbagai pola dan teknik pewarnaan. Hasil akhir akan dievaluasi, dan totebag yang dihasilkan menjadi karya pribadi siswa yang dapat dibawa pulang dan terus digunakan kembali.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Berikut adalah hasil analisis program yang telah kami/jalankan selama masa penugasan :

a. Mengajar

- ***Math Is Fun***

Dengan dijalankannya program ini, peserta didik mendapatkan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, menggunakan media pembelajaran yang interaktif seperti video, simulasi, game, dan aplikasi juga sangat membantu pembelajar menjadi lebih menantang dan menyenangkan. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima peserta didik dengan baik.

- **Kelas Penulisan Laporan**

Dengan dijalankannya program ini, peserta didik mendapatkan pelatihan tentang penulisan laporan dengan menggunakan Microsoft Word. Program ini sangat membantu peserta didik dalam penulisan laporan hasil PKL mereka.

- **Bimbingan Klasikal**

Dengan dijalankannya program ini, dapat menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan sejak dini melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya serta Menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses dan bersifat rahasia bagi siswa yang mengalami atau menyaksikan tindakan kekerasan

b. Membantu Adaptasi Teknologi

- **Gema Poster**

Gema Poster dilakukan untuk melatih peserta didik dalam pembuatan poster dan literasi terhadap poster yang mereka buat. Serta mengajak peserta didik untuk pembiasaan literasi dengan menempelkan poster yang telah mereka buat di madding, dinding, dan lain sebagainya serta mudah di baca oleh warga sekolah.

- **Membuat CV Kreatif dan Profesional**

Program ini dilakukan untuk memberi pelatihan tentang bagaimana pembuatan CV baik menggunakan Canva dan Microsoft Word, dengan fokus pada pemilihan template, penataan informasi, dan prinsip desain yang efektif. p desain yang efektif. Setiap siswa akan mendapatkan feedback untuk menyempurnakan CV mereka, dengan tujuan akhir menciptakan CV yang menarik dan profesional.

c. Administrasi Sekolah dan Guru

- **Gelora Literasi Skansaba**

Program ini dilakukan untuk membantu sekolah terutama dalam peminjaman buku di perpustakaan. Verifikasi kepada petugas perpustakaan mengenai rekapitulasi peminjaman buku siswa.

- **Revitalisasi Pojok Baca**

Pojok Baca di lingkungan sekolah menjadi lebih indah serta nyaman, sehingga membuat para peserta didik dapat melakukan berbagai aktivitas disana dengan sangat nyaman.

d. Lainnya

- **Festival Kewirausahaan (*Market Day*)**

Festival Kewirausahaan (*Market Day*) mencakup pengenalan kewirausahaan dan numerasi kepada siswa, yang dibagi ke dalam kelompok untuk merancang dan atau memproduksi produk yang akan dijual. Selama festival, siswa berperan sebagai penjual, berinteraksi dengan pengunjung (warga sekolah), dan melakukan transaksi penjualan. Setelah acara, dilakukan evaluasi untuk menganalisis penjualan dan strategi yang digunakan, sehingga siswa memahami penerapan numerasi dalam konteks kewirausahaan secara praktis.

- **Apotek Hidup**

Program Apotek Hidup adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya mengajarkan tentang berbagai jenis tanaman obat dan khasiatnya, tetapi juga mendorong warga sekolah untuk hidup sehat dengan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan.

- **Dari Sampah Menjadi Indah**

Siswa akan belajar mendesain dan mengolah sampah, seperti botol plastik, menjadi hiasan estetik dan fungsional. Melalui workshop praktis dan kolaborasi kelompok, siswa akan dilatih untuk berkreasi

dengan bahan daur ulang, sambil meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah limbah

- ***Ecoprint***

Program ini dilaksanakan melalui workshop praktik langsung. Siswa akan diperkenalkan pada konsep ecoprint, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan alami seperti daun atau bunga. Setiap tahap, mulai dari penataan motif hingga pencetakan di totebag, dilakukan secara bertahap dengan bimbingan Mahasiswa KM 8. Siswa juga dapat bereksperimen dengan berbagai pola dan teknik pewarnaan. Hasil akhir akan dievaluasi, dan totebag yang dihasilkan menjadi karya pribadi siswa yang dapat dibawa pulang dan terus digunakan kembali.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Saran penulis untuk pelaksanaan program kedepannya adalah komunikasi dengan semua pihak itu sangat penting, jangan sungkan untuk bertanya sesuatu kepada pihak yang bersangkutan ketika merasa kebingungan atau kesusahan. Selain itu, jika ada masalah, lebih baik langsung dipikirkan solusinya, agar semuanya tetap berjalan dengan baik. Jika merasa tidak sanggup untuk menjalankan sesuatu dikarenakan ada suatu kendala (misalnya dana), hal tersebut dapat dikomunikasikan dengan pihak sekolah, karena pihak sekolah sangat mungkin untuk membantu, tetapi tentu saja menyampaikannya dengan bahasa yang jelas dan sopan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMK Negeri 1 Bantul telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Dengan sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai sehingga memungkinkan program ini berjalan dengan baik. Hasil post-test AKM yang meningkatkan adalah bukti nyata keberhasilan program ini. Selain itu, para guru juga mendapatkan manfaat dari program ini, yang diharapkan dapat terus diimplementasikan secara berkelanjutan.

Selama empat bulan penugasan, kami telah belajar banyak mengenai adaptasi dengan lingkungan baru, tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama. Mengajar langsung di sekolah memberikan kami wawasan mendalam tentang berbagai karakter peserta didik serta tantangan dalam pembelajaran. Kami berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif untuk mengurangi kebosanan peserta didik dan mendukung mereka dalam mencapai potensi terbaiknya.

Meskipun kami menghadapi berbagai macam tantangan, seperti waktu yang bertabrakan dengan waktu perkuliahan sehingga mahasiswa tidak dapat sepenuhnya menjalankan RAK dengan maksimal karena keterbatasan waktu dan mahasiswa, namun kami tetap berhasil menyelesaikan program-program yang telah dirancang. Dukungan dari pihak sekolah, terutama dari guru pamong dan kepala sekolah, sangat berarti bagi keberhasilan kami. Serta arahan dari DPL tidak kalah penting dan berarti bagi keberlangsungan kami dalam mengabdikan. Pengalaman ini juga mengajarkan kami bagaimana pentingnya inisiatif, komunikasi efektif, kerjasama, tanggung jawab dan keadilan dalam pembagian tugas untuk mencapai keberhasilan tim secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman saya selama menjalankan program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMK Negeri 1 Bantul, ada beberapa hal yang saya pelajari dan ini saya sampaikan sebagai saran untuk peningkatan program di masa mendatang :

- a. Pelatihan dan Pengembangan Mahasiswa: Sebelum diterjunkan ke sekolah, saya merasa bahwa pelatihan yang lebih intensif dan komprehensif bagi mahasiswa peserta program sangat penting meskipun sudah melalui pembekalan sebelum penerjunan. Pelatihan yang mencakup metode pengajaran, manajemen kelas, dan keterampilan komunikasi akan membantu kami lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan tugas. Saya juga menyarankan adanya simulasi mengajar untuk membiasakan mahasiswa dengan situasi yang akan dihadapi di lapangan, meski kami di sini sebagai wadah untuk belajar dalam program Kampus Mengajar, setidaknya mempunyai pengalaman dasar belajar tentang menjadi tenaga pendidik adalah hal yang cukup signifikan memberikan dampak di sekolah penugasan nantinya.

- b. Evaluasi dan Refleksi Rutin: Selama masa penugasan, saya merasa pentingnya adanya forum evaluasi dan refleksi rutin. Forum ini akan menjadi wadah bagi kami untuk berbagi pengalaman, memberikan umpan balik, dan mencari solusi bersama atas masalah yang dihadapi baik secara kelompok maupun individu. Evaluasi yang terstruktur dapat meningkatkan kinerja tim dan efektivitas program. Saya berharap program Kampus Mengajar ke depan dapat lebih mengadopsi pendekatan ini untuk memastikan setiap program berjalan sesuai rencana.
- c. Penempatan Lokasi Bertugas yang Sesuai: Penempatan lokasi bertugas yang benar-benar sesuai dengan titik koordinat tempat tinggal peserta untuk meminimalkan jarak perjalanan. Ini akan membantu peserta fokus pada tugas tanpa beban perjalanan yang melelahkan.
- d. Tim yang Lebih Beragam: Penyusunan tim yang lebih beragam dari segi gender dan latar belakang dapat mengurangi kecanggungan dan meningkatkan kerja sama tim. Tim yang beragam juga bisa membawa berbagai perspektif dan ide yang lebih kreatif.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, saya berharap program Kampus Mengajar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi perkembangan pendidikan di sekolah-sekolah mitra di angkatan seterusnya. Pengalaman berharga ini telah mengajarkan saya banyak hal, dan saya berharap dapat terus berkontribusi dalam dunia pendidikan dengan lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan, K. R. (2024). *Buku Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024*. Program Kampus Mengajar.

LAMPIRAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

Fokus RAK	No	Nama Program	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan**	Sasaran	PIC
Literasi	1.	Revitalisasi Pojok Baca	Menumbuhkan minat baca dan literasi di kalangan siswa SMK 1 Bantul melalui penyediaan ruang baca yang nyaman dan menarik di ruang terbuka sekolah.	Menyediakan lokasi membaca pada ruang terbuka di lingkungan SMK Negeri 1 Bantul yang strategis dan mudah diakses, misalnya: - Pojok baca pada serambi perpustakaan (renovasi) - Taman sekolah - Area di bawah pohon rindang	Seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul	Sabrina Fahrunnisa
	2.	Gelora Literasi Skansaba	Program Gelora Literasi adalah sebuah inisiatif untuk membudayakan membaca atau literasi di kalangan siswa SMKN 1 Bantul. Program ini dirancang untuk mengubah kebiasaan berliterasi dari yang awalnya dianggap sebagai tugas menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Inti dari program ini adalah menantang	- Peminjaman Buku Siswa dapat meminjam buku dari perpustakaan sekolah, membeli buku sendiri, atau memanfaatkan e-book. - Pencatatan / Resume isi buku Setiap siswa akan diberikan kartu atau formulir khusus untuk mencatat judul buku yang telah dibaca, tanggal selesai membaca, dan sedikit ulasan singkat. - Verifikasi kepada petugas perpustakaan mengenai rekapitulasi peminjaman buku siswa - Penghargaan bagi Siswa dengan jumlah buku terbanyak yang dibaca dan kualitas ulasan terbaik akan mendapatkan reward menarik, seperti penyebutan duta literasi, mendapatkan buku, alat tulis, dan sertifikat penghargaan.	Seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul	Hermeyta Intan Nirmalasari

			siswa untuk membaca sebanyak mungkin buku dalam kurun waktu satu bulan, dengan memberikan penghargaan atau reward sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.			
	3.	Gema Poster	Program Gema Poster adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang informatif, inspiratif, dan bersih melalui pembuatan berbagai jenis poster. Adapun target Gema Poster antara lain :	Pembuatan berbagai macam poster dukungan dengan bekerjasama dengan peserta didik dalam pembuatannya. Dalam hal ini mengajak Divisi Dokumentasi dan Media dari semua organisasi. 1. Revitalisasi Mading Informasi, berisi informasi terkini tentang kegiatan sekolah, pengumuman penting, jadwal pelajaran, dan lain-lain. 2. Poster Literasi, Poster yang berisi kutipan inspiratif, rekomendasi buku, atau informasi tentang pentingnya membaca. 3. Poster Kebersihan, Poster yang berisi pesan-pesan ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta poster yang berisi informasi tentang kesehatan dan kebersihan diri. 4. Poster Info Lomba, Poster yang berisi informasi mengenai lomba-lomba yang	Divisi Dokumentasi dan Media dari semua organisasi.	Agung Gumelar

				sedang berlangsung, baik di dalam maupun di luar sekolah. 5. Poster Informasi Perguruan Tinggi dan Lowongan Pekerjaan, Poster yang berisi informasi mengenai berbagai perguruan tinggi dan lowongan pekerjaan yang relevan dengan minat dan bakat siswa. 6. Pembiasaan literasi juga akan diterapkan dari media lain seperti game literasi, video dan FGD.		
Numerasi	1.	Math Is Fun	Program "Math is Fun" bertujuan untuk mengubah persepsi bahwa matematika itu sulit dan membosankan menjadi pelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif seperti dikemas dalam bentuk game berbasis digital (Kahoot, Quizizz dan game lainnya yang berkaitan). Program ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami	1. Membuat materi pembelajaran matematika yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. 2. Menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti video, simulasi, game, dan aplikasi. 3. Membangun proyek-proyek pembelajaran yang menantang dan menyenangkan, seperti membuat model matematika, merancang algoritma, atau membuat presentasi.	Kelas XI BR 1 dan BR 2	Hermeyta Intan Nirmalasari

			konsep matematika dan memiliki minat yang lebih tinggi.			
	2.	Festival Kewirausahaan (Market Day)	Program Festival Kewirausahaan adalah inisiatif yang inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa melalui pengalaman langsung dalam wirausaha. Dalam program ini, siswa akan berkolaborasi untuk merancang dan memproduksi barang unik, seperti kuliner khas atau kerajinan tangan ataupun yang lainnya, sambil menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual yang strategis.	Festival Kewirausahaan (Market Day) mencakup pengenalan kewirausahaan dan numerasi kepada siswa, yang dibagi ke dalam kelompok untuk merancang dan atau memproduksi produk yang akan dijual. Selama festival, siswa berperan sebagai penjual, berinteraksi dengan pengunjung (warga sekolah), dan melakukan transaksi penjualan. Setelah acara, dilakukan evaluasi untuk menganalisis penjualan dan strategi yang digunakan, sehingga siswa memahami penerapan numerasi dalam konteks kewirausahaan secara praktis.	Kelas XI BR 1 dan BR 2	Agung Gumelar
Transformasi Digital untuk Pembelajaran/Adaptasi Teknologi	1.	PEDERA atau Pelatihan Desain dan Grafis	Program ini dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan desain grafis bagi divisi media di	Siswa akan dilatih menggunakan Canva untuk membuat berbagai konten visual, seperti poster dan media sosial. Siswa 1-2 orang dari berbagai divisi media organisasi. Program dilakukan dengan pendekatan interaktif sehingga meningkatkan	Divisi Media Organisasi	Sabrina Fahrurnnisa

			berbagai organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk membekali peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan desain visual yang menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.	kemampuan desain grafis mereka secara efektif melalui komunikasi secara real-time.		
	2.	Membuat CV Kreatif dan Profesional	Program ini dirancang untuk membantu siswa menguasai penggunaan Canva dan Microsoft Word sebagai alat desain dalam membuat CV yang menarik dan sesuai standar. Siswa akan mempelajari cara menyusun informasi penting secara tepat dan menonjolkan keahlian serta pengalaman kerja dalam CV yang baik dan benar. Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan	Program akan dilaksanakan melalui pendekatan praktis dan interaktif. Pertama, siswa akan diperkenalkan pada komponen penting CV yang baik dan benar, serta cara menyusunnya agar sesuai standar. Kemudian, siswa akan mempraktekan langsung pembuatan CV menggunakan Canva dan Microsoft Word, dengan fokus pada pemilihan template, penataan informasi, dan prinsip desain yang efektif. Setiap siswa akan mendapatkan feedback untuk menyempurnakan CV mereka, dengan tujuan akhir menciptakan CV yang menarik dan profesional.	Kelas XII	Agung Gumelar

			prinsip desain yang efektif agar CV terlihat profesional, mudah dibaca, dan mampu menarik perhatian perekrut di era digital, baik menggunakan Canva maupun Word.		
3.	Kelas Penulisan Laporan	Program ini bertujuan untuk melatih siswa menyusun laporan akhir PKL dan atau laporan lainnya dengan menggunakan semua tools di Microsoft Word, seperti heading, table of contents, numbering, margin, dan lainnya. Melalui praktik langsung, siswa akan menghasilkan laporan yang rapi, profesional, dan memenuhi standar penulisan ilmiah. Selain itu, siswa juga dapat berkonsultasi terkait isi laporan mereka,	Program dilaksanakan dengan metode praktik langsung di laboratorium komputer, di mana siswa dipandu untuk menggunakan setiap tool di Microsoft Word secara bertahap. Setiap sesi akan fokus pada bagian laporan yang berbeda, seperti pengaturan format, heading, penomoran, dan pembuatan daftar isi. Mahasiswa KM 8 akan memberikan contoh, diikuti dengan latihan mandiri oleh siswa, serta evaluasi laporan secara bertahap hingga mencapai hasil akhir yang sesuai standar. Selain itu, siswa juga dapat berkonsultasi terkait isi laporan mereka, memastikan konten sesuai dengan standar.	Kelas XII	Hermeyta Intan Nirmalasari

			memastikan konten sesuai dengan standar.			
Program lainnya (Pengembangan Karakter Siswa; Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Variasi metode pembelajaran.dan lainnya)	1.	Apotek Hidup	Program Apotek Hidup adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya mengajarkan tentang berbagai jenis tanaman obat dan khasiatnya, tetapi juga mendorong siswa untuk hidup sehat dengan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan.	1. Mengidentifikasi tanaman obat yang mudah tumbuh di lingkungan sekolah dan memiliki manfaat bagi kesehatan lalu melakukan penanaman bersama anggota PMR. 2. Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang tanaman obat, misalnya melalui website sekolah atau media sosial. 3. Membuat buku panduan yang berisi informasi lengkap tentang berbagai jenis tanaman obat, cara penanaman, dan pemanfaatannya.	Organisasi PMR	Hermeyta Intan Nirmalasar
	2.	Dari Sampah Menjadi Indah	Program "Dari Sampah Menjadi Indah" bertujuan mengubah limbah menjadi karya seni menarik. Siswa akan belajar mendesain dan mengolah sampah, seperti botol plastik,	Mahasiswa akan memberikan instruksi tentang teknik kreatif dan penggunaan alat yang aman. Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi, dan setiap kelompok akan menghasilkan produk akhir yang dapat disimpan dan dipamerkan di pojok baca atau di dalam kelas. Program ini juga mencakup sesi diskusi mengenai pentingnya daur ulang untuk lingkungan, sehingga siswa dapat memahami dampak positif dari kreativitas mereka.	Kelas X/XI	Agung Gumelar

		menjadi hiasan estetik dan fungsional. Melalui workshop praktis dan kolaborasi kelompok, siswa akan dilatih untuk berkreasi dengan bahan daur ulang, sambil meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah limbah.			
3.	Ecoprint	Program ini bertujuan untuk mengajarkan teknik ecoprint pada totebag, yaitu metode mencetak motif alami dari daun atau bunga ke kain dengan pewarnaan alami. Siswa akan belajar proses pemilihan bahan, penataan motif, dan teknik pencetakan, sehingga menghasilkan totebag unik dan ramah lingkungan.	Program ini dilaksanakan melalui workshop praktik langsung. Siswa akan diperkenalkan pada konsep ecoprint, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan alami seperti daun atau bunga. Setiap tahap, mulai dari penataan motif hingga pencetakan di totebag, dilakukan secara bertahap dengan bimbingan Mahasiswa KM 8. Siswa juga dapat bereksperimen dengan berbagai pola dan teknik pewarnaan. Hasil akhir akan dievaluasi, dan totebag yang dihasilkan menjadi karya pribadi siswa yang dapat dibawa pulang dan terus digunakan kembali..	Kelas X/XI	Sabrina Fahrunnisa

			Program ini juga mendorong kreativitas sekaligus memperkenalkan praktik sustainable fashion.			
	4.	Bimbingan Klasikal : Tiga Dosa Besar Pendidikan	Upaya sistematis untuk memberikan pemahaman dan solusi terhadap permasalahan kekerasan seksual, perundungan (bullying), dan intoleransi yang terjadi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas untuk menciptakan kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku.	1. Penyampaian Materi yang Komprehensif secara berkala dengan materi yang jelas dan mudah dipahami mengenai definisi, bentuk, dampak, dan cara mencegah ketiga dosa besar tersebut. 2. Mengadakan diskusi kelompok, role-play, atau simulasi untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi dan mengidentifikasi situasi berisiko. 3. Menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan sejak dini melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya. 4. Menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses dan bersifat rahasia bagi siswa yang mengalami atau menyaksikan tindakan kekerasan.	Kelas X dan XI	Hermeyta Intan Nirmalasari

B. Kegiatan Bulanan

Bulan September

No	Nama Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Uraian Kegiatan/Program Kerja	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Kegiatan/Program Kerja
1.	Observasi	Kelompok	Melakukan observasi pada kegiatan kali ini adalah untuk mengetahui sejauh mana potensi yang sekolah miliki dan kekurangan apa yang ada di sekolah. Seperti fasilitas yang disediakan untuk peserta didik, kebersihan, dan lain sebagainya. Kami juga bertanya terkait program apa saja yang telah dilaksanakan dan lain sebagainya	Setelah melakukan observasi ini, selanjutnya kami merancang Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) yang akan disesuaikan dengan kebutuhan yang telah kami observasi di sekolah. RAK ini juga disesuaikan dengan hasil dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas yang dikerjakan oleh peserta didik kelas XI, sehingga memudahkan kami dalam merancang program yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.
2.	Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS I)	Individu	Dilakukannya FKKS 1 ini untuk menyampaikan berbagai informasi terkait program Kampus Mengajar kepada sekolah penugasan. FKKS 1 seharusnya diikuti oleh berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru pamong, guru kelas, dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Namun, karena terkendala surat dari pihak terkait, kami mengikuti kegiatan tersebut secara individu. Meskipun demikian, melalui forum ini kami mengharapkan sekolah penugasan dapat lebih memahami peran kami dan dapat membantu serta mendukung secara penuh untuk kelancaran	Melakukan komunikasi dan koordinasi secara rutin, agar tujuan dan program yang telah dirancang bisa berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan dengan baik.

			pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah.	
3.	Pembiasaan 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)	Kelompok	Kegiatan 5S ini dilakukan secara rutin setiap hari dimulai dari pagi hari di mulai dari gerbang sekolah, pintu masuk lobby sekolah, dan dilanjutkan sampai dengan kepulauan baik di antara peserta didik maupun guru. Program ini terfokus pada pembentukan karakter dan etika, serta menciptakan lingkungan lebih ramah dan tamah.	
4.	Pembekalan Penguatan Kompetensi Sains dalam Kurikulum Merdeka Program Kampus Mengajar 8	Individu	Beberapa sekolah penugasan ditargetkan untuk dapat mengembangkan dan memperkuat kompetensi literasi, numerasi dan sains yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Saya ditugaskan dibagian sains, dengan tujuan dapat menjelaskan fenomena secara ilmiah, Menyusun dan mengevaluasi desain-desain untuk penyelidikan ilmiah serta menginterpretasikan data dan bukti secara kritis, & meneliti, mengevaluasi, dan menggunakan informasi ilmiah untuk pengambilan keputusan dan Tindakan.	Mempermudah dalam penyusunan RAK yang berkaitan dengan Literasi, Numerasi, dan Sains
5.	Pre-Test Asesmen Kompetensi Minimum Kelas (AKM)	Kelompok	Kegiatan AKM dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas XI SMK	Hasil AKM akan digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan levelnya serta pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik
6.	Merancang Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)	Kelompok	Kegiatan ini dilakukan setelah melakukan observasi di sekolah dan setelah Pre-	RAK yang sudah dirancang akan dikordinasikan dulu dengan guru pamong, kepala

			Test AKM. Kemudian hasilnya dituangkan ke dalam RAK	sekolah, dan dosen pembimbing lapangan lalu dipaparkan dalam FKKS II
--	--	--	---	--

Bulan Oktober

No	Nama Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Uraian Kegiatan/Program Kerja	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Kegiatan/Program Kerja
1.	Gelora Literasi	Kelompok	Sebuah inisiatif untuk membudayakan membaca atau literasi di kalangan siswa/I SMKN 1 Bantul. Program ini dirancang untuk mengubah kebiasaan berliterasi dari yang awalnya di anggap sebagai tugas menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Inti dari kegiatan ini adalah membantu siswa/I untuk membaca buku sebanyak-banyaknya.	Pencatatan/resume isi buku, Dimana setiap siswa/I nantinya akan diberikan formular khusus untuk mencatat judul buku yang telah di baca, tanggal selesai membaca, dan sedikit ulasan. Serta memberikan penghargaan kepada siswa/I dengan jumlah buku terbanyak yang di baca dan kualitas ulasan terbaik.
2.	Asisten Mengajar	Individu	Membantu guru dalam persiapan pembelajaran: Menyiapkan materi, media pembelajaran, dan Memberikan bimbingan kepada siswa seperti Menjelaskan materi pelajaran, menjawab pertanyaan siswa, dan memberikan tugas serta Mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran	
3.	Pendampingan Siswa Terlambat	Kelompok	Melakukan wawancara dengan siswa/I untuk mengetahui alasan di balik keterlambatannya. Membuat kesepakatan tentang waktu bangun, persiapan berangkat sekolah, dan cara mengatasi kendala yang mungkin muncul	

4.	Mengklasifikasikan Buku/Majalah	Kelompok	Buku dan majalah disusun secara sistematis berdasarkan subjek, sehingga siswa/I dapat dengan cepat menemukan bahan bacaan yang relevan, siswa/I tidak perlu mencari buku secara acak, perpustakaan menjadi lebih rapi & tertata, dan pustakawan dapat dengan mudah melakukan pencatatan, investasi, dan perawatan koleksi.	
5.	Analisis Film : Budi Pekerti	Kelompok	Kami mengisi kelas kosong dengan menonton film Budi Pekerti dan meminta siswa untuk mengidentifikasi pesan moral, tokoh dan konflik dalam film serta bagaimana hal tersebut mencerminkan isu sosial serta memahami pentingnya etika dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi nilai-nilai moral dan etika yang disampaikan dalam film, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya budi pekerti dalam kehidupan sosial.
6.	Koordinasi Bersama PMR : Apotek Hidup	Kelompok	Pertemuan yang melibatkan PMR dan mahasiswa kampus mengajar untuk mempersiapkan kegiatan TOGA yang berkolaborasi dengan program kerja Apotek Hidup serta menyelaraskan Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan bersama.	Melalui kegiatan koordinasi ini, diharapkan semua pihak dapat memiliki pemahaman yang sama, serta komitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan hasil kesepakatan bersama
7.	Piket Lobi dan Perpustakaan	Kelompok	Bertanggung jawab untuk menyambut tamu atau pengunjung yang datang ke sekolah, memeriksa buku tamu untuk memastikan orang yang masuk telah terdata dengan baik, merapikan dan mengembalikan buku ke tempatnya di rak sesuai dengan sistem pengklasifikasiannya,	Dengan melaksanakan tugas-tugas tersebut, piket di lobi dan perpustakaan membantu menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan tertib bagi pengunjung dan pengguna fasilitas.

			seperti Dewey Decimal System, membantu proses peminjaman dan pengembalian buku sesuai prosedur, seperti mencatat data buku dan anggota perpustakaan yang meminjam atau mengembalikan.	
8.	Workshop: Apotek Hidup	Kelompok	Kegiatan APOTEK HIDUP yang berkolaborasi dengan PMR. Setelah melakukan workshop yang diselenggarakan oleh anggota PMR dengan tema TOGA "Tanaman Obat Keluarga" lalu dilanjutkan dengan penanaman tanaman-tanaman herbal yang bisa dijadikan sebagai obat (APOTEK HIDUP). Tujuannya adalah untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat di lingkungan sekolah serta mendorong peserta didik serta warga sekolah untuk hidup sehat dengan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan.	Melalui kegiatan ini, diharapkan semua pihak dapat memiliki pemahaman yang sama, serta komitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan hasil kesepakatan bersama.
9.	Penanaman Apotek Hidup: Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Kelompok	Apotek hidup adalah kegiatan menanam tanaman obat di lingkungan sekolah sebagai sumber bahan alami untuk pengobatan. Di apotek hidup, seperti tanaman jahe, kunyit, sereh, lidah buaya, dan lain sebagainya. Biasanya tanaman ini di tanam karena memiliki khasiat untuk Kesehatan. Kegiatan ini bermanfaat untuk memudahkan akses ke obat-obatan tradisional, mengurangi ketergantungan pada obat kimia, serta meningkatkan	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang tanaman obat, misalnya melalui website sekolah atau media sosial. Membuat buku panuan yang berisi informasi lengkap tentang berbagai jenis tanaman obat, cara peneneman, dan pemanfaatannya.

			kesadaran warga sekolah akan kesehatan dan pemanfaatan tanaman lokal.	
10.	Cek Presensi Setiap Kelas	Kelompok	Kegiatan cek presensi ini dapat dilakukan setiap hari atau sesuai jadwal kehadiran yang berlaku di sekolah.	

Bulan November

No	Nama Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Uraian Kegiatan/Program Kerja	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Kegiatan/Program Kerja
1.	Koordinasi DPL	Kelompok	Memastikan pelaksanaan program kerja berjalan sesuai rencana. Memberikan masukan, arahan dari DPL terkait penyempurnaan program kerja. Menyampaikan program kerja, tujuan, dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan yang dimaksud.	Melakukan revisi pada program kerja atau lainnya sesuai masukan dari dosen, Mengonsolidasikan kembali jadwal dan alur kegiatan yang telah disepakati, dan Melaporkan perkembangan kegiatan secara berkala kepada DPL.
2.	Persiapan/pemaparan materi Ecoprint	Kelompok	Memulai dengan pengenalan dan penjelasan tujuan kegiatan Ecoprint kepada peserta didik, menjelaskan apa itu Ecoprint, manfaatnya, dan mengapa Teknik ini ramah lingkungan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi terkait proses Ecoprint.	Meminta peserta didik untuk menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan saat praktik pada hari yang telah ditentukan.
3.	Pemasangan Poste	Kelompok	Membagi peserta didik ke lokasi-lokasi yang telah ditentukan untuk efisiensi pemasangan, memastikan poster dipasang dengan rapi dan tidak merusak fasilitas, dan menggunakan alat bantu seperti perekat atau selotip sesuai	Memastikan poster tetap berada di tempat yang telah dipasang beberapa hari setelah pemasangan, Jika poster mengalami kerusakan akibat cuaca atau faktor lain, melakukan perbaikan atau penggantian, dan Setelah kegiatan selesai, mencabut

			kebutuhan dan kondisi lokasi	poster yang sudah tidak relevan untuk menjaga kebersihan lingkungan.
4.	Bimbingan Klasikal Mengenai Potensi Diri	Kelompok	Penjelasan tentang konsep diri, disertai contoh nyata, pemaparan cara mengidentifikasi potensi diri melalui penyayangan video atau pengalaman hidup, motivasi untuk menggali dan memaksimalkan potensi diri dengan strategi yang tepat. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperkenalkan diri dan membantu peserta didik mengenali bakat dan minat mereka serta memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya atau berdiskusi lebih lanjut.	Memberikan dorongan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan potensi diri melalui tindakan nyata. Bimbingan klasikal ini dirancang untuk memberikan wawasan yang inspiratif dan praktis, dengan mengutamakan keterlibatan peserta didik agar materi lebih mudah dipahami dan diterapkan.
5.	<i>Ecoprint</i>	Kelompok	Ecoprint adalah salah satu teknik pewarnaan kain atau bahan lainnya menggunakan pewarna alami yang berasal dari tumbuhan, seperti daun, bungam atau batang. Peserta didik selain melakukan Ecoprint, mereka juga membuat lukisan di sisi sebaliknya dari totebag tentang aksi stop bullying dan sebagainya.	Totebag yang telah mereka buat akan mereka simpan sebagai hasil karya mereka masing-masing. Karena setiap hasil ecoprint masing-masing dari mereka memiliki keunikan tersendiri dari pola alami yang mereka cetak di kain. Serta menjadikan peluang usaha kreatif berbasis lokal, dan mengajak mereka untuk bersama-sama melakukan aksi stop bullying dll.
6.	Pemaparan materi Sampah Menjadi Indah	Kelompok	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta dalam memanfaatkan limbah atau sampah menjadi produk yang bernilai guna dan estetika.	Meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah, mendukung keberlanjutan lingkungan dan menciptakan produk kreatif dari sampah plastic. Serta ajakan untuk mulai mengelolah sampah dirumah atau disekolah.
7.	Pemaparan materi <i>Market Day</i>	Kelompok	Pemaparan materi ini bertujuan untuk memberikan peserta didik	Peserta didik menyiapkan bahan-bahan untuk

			pemahaman mendalam tentang konsep dan langkah-langkah menjalankan <i>Market Day</i> secara efektif dan menyenangkan	melakukan <i>Market Day</i> di hari yang telah ditentukan.
8.	<i>Market Day</i>	Kelompok	Kegiatan dimulai dengan mencuci tangkai bunga sebelumnya agar bersih dan dapat digunakan kembali, sampah yang sudah mereka kumpulkan dan dibersihkan sebelumnya lalu dibentuk menjadi berbagai macam bunga (kerajinan tangan) yang selanjutnya dapat dipasangkan ke tangkai bunga yang sudah dibersihkan sebelumnya.	Kegiatan ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah, tetapi juga meningkatkan kreativitas, kesadaran lingkungan, dan potensi ekonomi masyarakat
9.	<i>Market Day</i>	Kelompok	Kegiatan dimana peserta didik berperan sebagai pedagang yang menjual produk, seperti makanan, dan lainnya. Acara ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam dunia perdagangan, sekaligus melatih keterampilan kewirausahaan, komunikasi dan kerja tim	Mengembangkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kreativitas, belajar melalui pengalaman, kerja sama tim, menggalang dana, Peserta memperoleh wawasan tentang dinamika pasar dan pola konsumsi, Meningkatkan keterampilan berbicara dan bernegosiasi, Meningkatkan rasa percaya diri saat berinteraksi dengan banyak orang, dan Membangun hubungan yang lebih erat antara peserta, guru, dan orang tua.
10.	Revitalisasi Pojok Baca	Kelompok	Melakukan renovasi fisik, memberika dekorasi yang menarik, menambahkan kata-kata motivasi tentang literasi buku dan membuat pojok baca menjadi lebih indah sehingga membuat peserta didik merasa lebih nyaman dan tenang.	Menumbuhkan minat baca dan literasi di kalangan siswa SMK 1 Bantul melalui penyediaan ruang baca yang nyaman dan menarik di ruang terbuka sekolah.
11.	<i>Math is Fun</i>	Individu	Program " <i>Math is Fun</i> " bertujuan untuk mengubah	Membuat wadah bagi peserta didik untuk terus

			persepsi bahwa matematika itu sulit dan membosankan menjadi pelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif seperti dikemas dalam bentuk game berbasis digital (Kahoot, Quizizz dan game lainnya yang berkaitan). Program ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika dan memiliki minat yang lebih tinggi.	mengeksplorasi matematika melalui diskusi, kompetisi, atau proyek bersama, mengadakan tantangan matematika atau kompetisi kecil untuk menjaga semangat belajar peserta didik, mengelola blog, kanal media sosial, atau grup online untuk membagikan tips, trik, dan materi matematika yang menarik.
12.	Dari Sampah Menjadi Indah	Kelompok	Program "Dari Sampah Menjadi Indah" bertujuan mengubah limbah menjadi karya seni menarik. Siswa akan belajar mendesain dan mengolah sampah, seperti botol plastik, menjadi hiasan estetik dan fungsional. Melalui workshop praktis dan kolaborasi kelompok, siswa akan dilatih untuk berkreasi dengan bahan daur ulang, sambil meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah limbah.	Kegiatan ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah, tetapi juga meningkatkan kreativitas, kesadaran lingkungan, dan potensi ekonomi masyarakat.
13.	Sosialisasi Persiapan dan Pengambilan Perguruan Tinggi	Kelompok	Pengenalan berbagai jenis perguruan tinggi, seperti universitas negeri, swasta, institusi, politeknik, dan akademik. Penjelasan tentang manfaat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan perannya dalam karier masa depan. Informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi, seperti SNBP (Seleksi Nasional	Meninjau apakah tujuan sosialisasi, seperti pemahaman tentang jalur masuk perguruan tinggi, telah tercapai.

			Berdasarkan Prestasi), SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes), dan seleksi mandiri. Gambaran umum tentang kehidupan mahasiswa, seperti organisasi kampus, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya belajar. Serta penekanan pentingnya pendidikan tinggi dalam membangun masa depan.	
14.	Kelas Penulisan Laporan	Kelompok	Mengajarkan peserta tentang elemen-elemen utama dalam laporan. Memberikan contoh laporan yang baik dan salah kaprah yang sering terjadi. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Menyusun laporan dengan bahasa yang jelas, padat, dan profesional. Membantu peserta didik memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam laporan mereka.	Meninjau kualitas laporan yang telah dibuat peserta selama kelas untuk memahami pencapaian mereka. Memberikan bimbingan tambahan bagi peserta yang masih memerlukan bantuan dalam menulis laporan. Memberikan koreksi atau saran personal untuk laporan yang dihasilkan peserta.
15.	Membuat CV Kreatif dan Profesional	Kelompok	Memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya CV (Curriculum Vitae) sebagai alat untuk mempresentasikan diri dalam dunia profesional. Penjelasan tentang CV kreatif: kapan dan untuk siapa jenis CV ini sesuai.	

Bulan Desember

No	Nama Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Uraian Kegiatan/Program Kerja	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Kegiatan/Program Kerja
1.	AKM Post – Test	Kelompok	Kegiatan AKM dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas XI SMK	
2.	Penarikan	Kelompok	Penarikan dilakukan sebagai tanda berakhirnya kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 8.	

C. Dokumentasi Kegiatan

No	Dokumentasi	Kolaborasi
1.	 	Revitalisasi Pojok Baca

2.		Gelora Literasi
3.		Gema Poster
4.		<i>Math is Fun</i>

5.		Market Day
6.		Workshop CV & Sosialisasi Pengenalan Perguruan Tinggi
7.		Kelas Penulisan Laporan

8.		Apotek Hidup
9.		Dari Sampah Menjadi Indah
10.		<i>Ecoprint</i>

11.		Bimbingan Klasikal
12.		AKM Pre-Test & Post-Test

Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Observasi Sekolah
2.		Koordinasi bersama DPL terkait Program Kerja
3.		Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8

D. Luaran KKN

<https://news.mediamu.com/math-is-fun-metode-belajar-matematika-menyenangkan-melalui-kampus-mengajar>